

BAB V

KESIMPULAN

3.2. Kesimpulan

Kebijakan pemerintah dalam menerapkan pembelajaran dari rumah dilakukan untuk memperlambat penyebaran COVID-19 sekaligus sebagai upaya untuk dapat tetap memfasilitasi peserta didik dalam mendapatkan pendidikan selama masa penutupan sekolah dan fasilitas umum lainnya. Penelitian ini menunjukkan apa saja tantangan yang dihadapi guru serta secara tidak langsung menunjukkan bagaimana kualitas proses pembelajaran daring yang dilaksanakan selama masa pandemi COVID-19. Secara umum banyak tantangan yang ditemui oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring, hasil analisis dari ke-17 jurnal menunjukkan bahwa guru-guru menemukan beragam tantangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan guru dalam menyiapkan, melaksanakan, mengelola, mengevaluasi dan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait selama pembelajaran daring berlangsung. Sudah barang tentu hal ini menjadi tantangan yang sangat serius bagi guru. Selama pembelajaran daring berlangsung guru lebih menekankan pembelajaran yang berorientasi pada penugasan dari pada dibandingkan dengan kegiatan yang bermakna. Dalam hal ini guru juga tidak bisa diposisikan sebagai komponen yang salah karena guru-guru tidak memiliki persiapan yang matang untuk menghadapi kondisi ini. Bahkan guru-guru belum memiliki pedoman bagaimana melaksanakan pembelajaran daring yang berorientasi kepada pembelajaran bermakna. Temuan ini tentu sangat disayangkan karena guru merupakan komponen penting dalam keberlangsungan proses pendidikan. Sebagaimanapun kurikulum atau metode yang dirancang dalam sebuah pendidikan, pada akhirnya keberhasilannya ditentukan oleh guru sebagai pelaksana pendidikan itu sendiri.

3.3. Saran

1. Dibutuhkan kemitraan publik dan pihak-pihak terkait lainnya secara berkelanjutan agar pembelajaran daring kedepannya dapat dilakukan secara optimal terlebih pembelajaran daring pada tingkat anak usia dini, dimana dalam rentan usia ini sangat disayangkan apabila pembelajaran yang diberikan tidak optimal karena akan mempengaruhi perkembangan peserta didik di masa depan.

2. Memperkaya kompetensi guru sebagai upaya mewujudkan keberhasilan proses pembelajaran daring melalui forum-forum diskusi dan pelatihan yang dapat membantu guru meningkatkan kualitas diri agar semakin baik kualitas pembelajaran sehingga siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang optimal.
3. Adanya kurikulum yang fleksibel sehingga dapat menjadi acuan ketika terjadi situasi yang genting seperti halnya pandemi COVID-19.
4. Memperbaiki kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana untuk mendukung keberhasilan pembelajaran yang lebih optimal.